

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PADA MASYARAKAT DI DESA BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Remida Dian Kusumawati<sup>1</sup>, Sri Nurlaela, Dwi Sarwani SR<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Angka kasus tuberkulosis pada 2023 di Puskesmas I Sumbang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Desa Banteran menjadi desa dengan kasus tertinggi di wilayah kerja puskesmas ini. Perilaku pencegahan yang kurang baik dapat meningkatkan risiko penularan dari penyakit tuberkulosis di desa ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan tuberkulosis pada masyarakat di Desa Banteran.

**Metode:** Studi ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi seluruh masyarakat di Desa Banteran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 104 responden dengan teknik pengambilan *proportional random sampling*. Variabel yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas informasi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan perilaku pencegahan tuberkulosis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data diolah dengan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

**Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan sebanyak 56,7% responden memiliki perilaku dalam kategori baik terhadap pencegahan tuberkulosis. Jenis kelamin, pendapatan, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis dengan faktor yang paling berpengaruh adalah jenis kelamin perempuan.

**Kesimpulan:** Jenis kelamin, pendapatan, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada masyarakat di Desa Banteran.

**Kata Kunci:** Perilaku Pencegahan; Tuberkulosis; Masyarakat

## ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING  
TUBERCULOSIS PREVENTION BEHAVIOR  
IN THE COMMUNITY OF BANTERAN VILLAGE,  
SUMBANG SUB-DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**  
*Remida Dian Kusumawati<sup>1</sup>, Sri Nurlaela, Dwi Sarwani SR<sup>2</sup>*

**Background:** The number of tuberculosis cases in 2023 at Sumbang Community Health Center has a significant increase compared to previous years. Banteran has become the village with the highest number of cases in the working area of this health center. Poor preventive behavior can increase the risk of transmission of tuberculosis in this village. The purpose of this research is to determine the factors influencing tuberculosis prevention behaviors in the community of Banteran.

**Method:** This is a cross-sectional research with the entire population of the Banteran Village. This research consisted of 104 samples and using proportional random sampling. The variables study included age, gender, education, occupation, income, knowledge, attitude, accessibility of information, family support, healthcare personnel support, and tuberculosis prevention behavior. Data collection conducted through interviews using a questionnaire. The data were analyzed through univariate, bivariate using chi-square test, and multivariate using logistic regression.

**Result:** The results indicate that 56.7% of respondents has good behavior of tuberculosis prevention. Gender, income, and family support influence the behavior of tuberculosis prevention, with the most significant factor being female gender.

**Conclusion:** Gender, income, and family support influence the behavior of tuberculosis prevention in the community of Banteran Village.

**Keywords:** Prevention Behavior; Tuberculosis; Community

